

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis di bab sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan Blended Learning berbasis E-Learning di MTs Negeri 2 Kota Kediri terdapat tiga tahapan yaitu pertama perencanaan pembelajaran yang dapat diketahui bahwa sebelum guru melaksanakan pembelajaran maka guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan selama pembelajaran daring ini. Kedua pelaksanaan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini didalam aplikasi e-learning madrasah terdapat beberapa fitur untuk memudahkan siswa dalam absenisi, pengumpulan tugas, pembagian materi penjelasan tentang E-Learning, dan juga Sudah dimanfaatkan oleh sebagian guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring. Ketiga penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dilakukan pada dasarnya sama seperti penilaian pada umumnya yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan hanya saja pengemasannya yang berbeda yaitu disesuaikan dengan kondisi saat pandemi covid-19.
2. Upaya guru dalam pemanfaatan E-Learning sebagai media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kota Kediri sudah bisa memanfaatkan E-Learning dengan mengoperasikan beberapa aplikasi atau alat sebagai pendukung media pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti Proyektor, LCD, dan juga jaringan wifi untuk bisa menggunakan

aplikasi Quiziz, Kahoot dan Google Classroom dalam proses pembelajaran di sekolah maupun jarak jauh. Selain itu, adanya penggunaan media lain seperti akses video dengan disesuaikan materi yang sedang diajarkan. Selama pandemi, MTs Negeri 2 Kota Kediri juga sudah memiliki akses media pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan menggunakan website/aplikasi atau sebuah portal yang bernama *E-Learning* Madrasah, dapat dilihat di lampiran. Aplikasi tersebut digunakan sebagai proses pembelajaran daring.

3. Faktor Pendukung dalam meningkatkan Efektifitas Blended Learning Berbasis E-Learning MTs Negeri 2 Kota Kediri seperti sarana prasarana dalam membantu proses pembelajaran daring menggunakan metode blended learning berbasis aplikasi e- learning MTs Negeri 2 Kota Kediri adalah hp, laptop, kuota, sinyal internet, dan wifi menjadi sarana penting dalam menunjang proses pembelajaran daring. Selain sarana tersebut kondisi serta keahlian guru dalam menggunakan teknologi, keadaan sekolah yang memiliki semua jaringan operator internet atau wifi disekolah juga sangat mendukung sekali.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam Meningkatkan Efektifitas Blended Learning Berbasis *E-Learning* MTs Negeri 2 Kota Kediri yakni faktor penghambat internal meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sampai bakat dari masing-masing peserta didik. Sedangkan faktor eksternal dapat diketahui dari tiga faktor yaitu yang pertama adalah faktor keluarga yang meliputi perlengkapan belajar daring, ekonomi keluarga, jaringan internet, kurangnya perhatian dari orang

tua. Faktor kedua adalah guru dan cara mendidik dan faktor yang ketiga adalah lingkungan sosial dimana siswa tersebut tinggal. Terkhusus untuk para siswa yang tinggal di pondok pesantren.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pihak MTs Negeri 2 Kota Kediri

Efektivitas Metode *Blended Learning* berbasis *E-Learning* MTs Negeri 2 Kediri sudah berjalan cukup baik. Namun, harus tetap ditingkatkan lagi agar lebih baik lagi diantaranya memberikan pelatihan kepada guru dan fasilitas kuota internet kepada siswa setiap bulan nya karna banyak dari siswa juga mengalami kesulitan dalam membeli paket kuota internet, buku mata pelajaran atau sejenisnya.

### 2. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode *blended learning* berbasis aplikasi *e-learning* MTs Negeri 2 Kediri guru dapat menggunakan metode dan aplikasi ini sebagai media dalam pembelajaran karena dirasa sangat efektif dan tepat dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam melaksanakan pembelajaran daring ini juga guru dapat memberikan buku kontroling untuk memantau kegiatan siswa dirumah serta dapat bekerjasama dengan orang tua dirumah untuk mengawasi serta mendampingi anak saat belajar, sehingga nantinya akan dapat di evaluasi dan dipantau bagaimana peningkatan anak saat belajar dirumah.

### 3. Bagi Siswa

Semua siswa diharapkan mempunyai motivasi, minat dan

semangat yang tinggi dalam belajar daring ini, memahami serta mengerjakan tugas yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Karna didalam melaksanakan pembelajaran daring sangat banyak faktor penghambatnya maka besar harapan kepada siswa untuk tetap terus aktif mengikuti proses pembelajaran daring ini walaupun tidak dapat dilaksanakan di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, sehingga dapat mengkaji serta diteliti lebih dalam lagi mengenai topik atau permasalahan yang sama. Maka hasil dari penelitian selanjutnya akan menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih banyak lagi sehingga harapannya adalah hasil dari penelitian berikutnya menjadi lebih sempurna dan maksimal. Karena dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan maupun hambatannya maka sangat yang perlu untuk disempurnakan lagi agar menjadi penelitian yang baik.